

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2018**

- NAMA SKPD** : **BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT PROVINSI JAWA TENGAH.**
- URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN** : Politik Dalam Negeri
- TUGAS POKOK** : Melaksanakan Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
- FUNGSI** :
- 1) perumusan Kebijakan Teknis Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat;
 - 2) penyelenggara Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat;
 - 3) pembinaan, Fasilitasi dan Pelaksanaan Tugas di Bidang Ideologi dan Kewaspadaan, Ketahanan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Perlindungan Masyarakat Lingkup Provinsi dan Kabupaten/Kota;
 - 4) pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat;
 - 5) pelaksanaan Kesekretariatan Badan;
 - 6) pelaksanaan Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Gubernur Sesuai Dengan Tugas dan Fungsinya.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
1. Mewujudkan kesadaran, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, wawasan kebangsaan dan nasionalisme di masyarakat guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik		

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Indonesia.		
1.1 Meningkatnya ke sadaran, pemahaman, pengamalan nilai-nilai Pancasila wawasan ke bangsa an dan nasionalisme di masyarakat.	1) Jumlah ormas atau kelompok masyarakat di Jawa Tengah yang bertujuan ingin mengganti Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk me mantau dan mengevaluasi penurunan jumlah kelompok masyarakat yang bertujuan ingin mengganti Pancasila mengingat, potensi keinginan masyarakt untuk mengganti ideologi masih terjadi. • Formulasi Pengukuran : Jumlah ormas masyarakat yang ingin mengganti ideologi pada tahun lalu - Jumlah ormas masyarakat yg ingin mengganti ideologi pada tahun berjalan. • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif. • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	2) Persentase jumlah peserta atau masyarakat yang mengikuti kegiatan pendidikan politik, ideologi politik dan wawasan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi peningkatan masyarakat dalam pendidikan politik, ideologi dan wawasan kebangsaan. • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah masyarakat yg mengikuti pendidikan politik}}{\text{Jumlah total masyarakat}} \times 100\%$ • Tipe Perhitungan : Kumulatif. • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
1.2 Meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan nasional di masyarakat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1) Berkurangnya jumlah konflik sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi penurunan jumlah konflik sosial di masyarakat mengingat masih sering terjadi konflik sosial di masyarakat. • Formulasi Pengukuran : Jumlah konflik sosial di masyarakat pada tahun berjalan - Jumlah konflik sosial masyarakat pada tahun lalu. • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	2) Jumlah peningkatan pembauran antar etnis di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi peningkatan pembauran antar etnis di masyarakat mengingat masalah pembauran masih perlu diupayakan untuk ditingkatkan. • Formulasi Pengukuran : Jumlah penurunan ormas yang bersifat kedaerahan dibanding Jumlah ormas yang bersifat Nasional • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
2. Mewujudkan kewaspadaan Nasional dengan peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan peran kelembagaan masyarakat		
2.1 Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan deteksi dini dan pencegahan dini dalam rangka mewujudkan kewaspadaan nasional	1) Berkurangnya jumlah gangguan keamanan dan konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat penurunan gangguan keamanan dan konflik sosial di masyarakat mengingat masih terjadinya gangguan keamanan dan konflik sosial. • Formulasi Pengukuran : Jumlah gangguan keamanan dan konflik sosial di masyarakat tahun berjalan - (dikurangi) Jumlah gangguan keamanan

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		tahun lalu <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Kumulatif. • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
2.2 Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam kegiatan deteksi dini dan pencegahan dini dalam rangka mewujudkan kewaspadaan nasional	1) Jumlah Kab./Kota yang membentuk lembaga : Komunitas Intelijen Daerah (KOMINDA), Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB), Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), Forum Pembauran Budaya Indonesia (FPBI)	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi peningkatan peran lembaga : KOMINDA, FKUB, FKDM, FPBI di Kab./Kota. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Kab.Kota yang sdh membentuk lembaga: KOMINDA, FKUB, FKDM, FPBI pada tahun berjalan • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
3. Mewujudkan kualitas kehidupan politik yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan peningkatan partisipasi masyarakat		
3.1 Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap etika dan budaya politik yang demokratis	1) Meningkatnya Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di Jawa Tengah.	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat kemajuan dalam kehidupan dan sistem demokrasi . • Formulasi Pengukuran : IDI diukur dari tiga aspek yaitu : Kebebasan Sipil (<i>Civil Liberties</i>),

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<p>Hak-Hak Politik (<i>Political Rights</i>), dan Lembaga Demokrasi (<i>Institutions of Democracy</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Kumulatif. • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
3.2 Meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam setiap proses kegiatan politik.	2) Turunnya praktek <i>money politics</i> di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi terjadinya <i>money politics</i> masyarakat mengingat masih maraknya praktek tersebut di masyarakat. • Formulasi Pengukuran : Praktek Money Politik masyarakat di tahun berjalan - Praktek Money Politik masyarakat pada tahun lalu. • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
	1) Prosentase partisipasi politik dalam pemilu dan pemilukada	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu dan pemilukada • Formulasi Pengukuran :

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<p><u>Jumlah masyrkt yg menggunakan hak pilih x 100%</u> Jumlah orang yg memiliki hak pilih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
3.3 Meningkatkan kualitas kehidupan politik masyarakat yang demo kratis berlandaskan etika dan budaya politik	1) Berkurangnya angka konflik politik dalam pemilu dan pemilukada	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk me mantau dan mengevaluasi jumlah konflik politik dalam pemilu dan pemilukada dalam rangka penyelenggaraan kondisi kehidupan politik yang demokratis dan kondusif. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Konflik Politik Tahun berjalan – Jumlah Konflik Politik Tahun Lalu • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
	2) Prosentase	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator :

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	terwujudnya kader-kader pendidikan politik dan wasbang di masyarakat.	<p>Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi pendidikan dan pembentukan kader-kader pendidikan politik dan wasbang dalam rangka penciptaan budaya politik demokratis di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml kader politik}}{\text{Jml kader masyarakat}} \times 100\%$ • Tipe Perhitungan : Kumulatif. • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
4. Mewujudkan stabilitas masyarakat yang kondusif untuk mendukung terciptanya ketahanan bangsa dan perlindungan masyarakat di Jawa Tengah.		
4.1 Meningkatnya stabilitas masyarakat yang kondusif yang mendukung terciptanya ketahanan bangsa dan perlindungan masyarakat.	1) Jumlah penurunan angka penyakit masyarakat seperti : kriminalitas, Narkotika Psikotropika Zat Aditif lainnya (NAPZA), miras	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi penyakit masyarakat, mengingat peredaran gelap narkotika dan NAPZA sangat meresahkan dan berpotensi merusak generasi penerus bangsa. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Penyakit masyarakat tahun berjalan - Jumlah Penyakit masyarakat tahun lalu. • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	2) Berkurangnya angka konflik Suku Agama Ras (SARA), sosial, budaya, dan ekonomi di masyarakat	<p>Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi konflik SARA, ekonomi, sosial, budaya (sosbud) di masyarakat, dalam rangka penciptaan situasi kondusif • Formulasi Pengukuran : Jumlah Konflik tahun berjalan – Jumlah konflik tahun lalu • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
	3) Jumlah kelompok masyarakat yang mengamalkan nilai-nilai budaya bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi pengamalan masyarakat terhadap nilai-nilai budaya bangsa mengingat kemerosotan moral masyarakat. • Formulasi Pengukuran : Jumlah kelompok masyarakat yang mengamalkan nilai-nilai budaya bangsa pada tahun berjalan . • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
5. Mewujudkan peran lembaga sebagai penggerak masyarakat di bidang kesatuan bangsa, politik dan perlindungan masyarakat.		
5.1 Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) satuan perlindungan masyarakat (LIN MAS) /Rakyat Terlatih (RATIH) dalam menjalankan tugas perlindungan masyarakat	1) Rasio jumlah ratih/ linmas dengan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi jumlah ratih/linmas di masyarakat • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jml Ratih/Linmas}}{\text{Jml Masyarakat}} \times 100\%$ • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.
5.3 Meningkatnya sinergisitas lembaga dengan	4) Jumlah Rapat Koordinasi (Rakor) lintas sektoral yang	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau dan mengevaluasi

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
berbagai pihak terkait dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintah di bidang kesatuan bangsa, politik dan perlindungan masyarakat.	terjalin.	<p>kerjasama <i>stakeholder</i> dalam rangka penyelesaian masalah-masalah strategis di Jawa Tengah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Pengukuran : Jumlah Rakor lintas sektoral thn berjalan – Jumlah Rakor lintas sektoral thn lalu. • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif. • Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.